

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan Tujuan Pre, Intra, Post

1. Pengkajian yang didapatkan saat pre operasi adalah pasien tampak cemas dan pasien mengatakan selalu menanyakan apakah nanti akan terasa sakit, pasien mengatakan takut dan ingin cepat selesai, yang ditandai dengan meningkatnya nilai tanda-tanda vital, pasien sering bertanya terkait tindakan yang akan dijalani. Saat intra operasi pasien mengalami resiko hipotermi karena suhu lingkungan rendah, lamanya operasi 120 menit, pasien usia 70 tahun, dan saat post operasi pasien memiliki resiko jatuh karena kesadaran masih somnolen dan banyak bergerak, dengan general anestesi, saat diruang rawat pasien mulai mengeluh nyeri di area operasinya skala nyeri 6 .
2. Diagnosa yang muncul saat preoperatif adalah Ansietas berhubungan dengan Krisis situasional, diagnosa intraoperatif adalah resiko hipotermia berhubungan dengan terpapar suhu lingkungan rendah, diagnosa postoperatif adalah resiko jatuh ditandai dengan penurunan tingkat kesadaran, nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi).
3. Implementasi tindakan dilaksanakan secara observasi, monitor, edukasi dan kolaborasi sehingga tujuan rencana tindakan tercapai dan dilaksanakan sesuai rencana.
4. Evaluasi dari setiap diagnosa yang muncul pada fase preoperatif dengan masalah keperawatan ansietas teratasi ditandai dengan Pasien mengatakan tenang ketika berzikir keluarga pasien mengatakan pasien tampak lebih tenang dari sebelumnya dan sudah jarang mengeluh takut . Kontak mata pasien membaik , pasien tampak tenang , pasien juga mempraktekkan cara nafas dalam saat merasa cemas, TD:130/90mmhg: nadi : 84 x/menit, rr : 18 x/menit, spo2 : 99%. Sedangkan pada fase intraoperatif evaluasi menunjukkan bahwa tidak terjadi

hipotermia. Pada fase postoperatif evaluasi di *recovery room* menunjukkan bahwa tidak terjadi jatuh. Sedangkah di ruang rawat, pasien mengatakan nyeri berkurang dari skala nyeri 6 menjadi 1.

B. Saran

- 1 Diharapkan tenaga keperawatan dapat meningkatkan pengetahuan tentang proses asuhan keperawatan perioperatif pada pasien osteoarthritis dengan tindakan total knee replacement (TKR).
- 2 Diharapkan Rumah Sakit RSUD Dr. H. Abdoel Moeloek lampung dapat menjadikan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien osteoarthritis sebagai salah satu rujukan untuk meningkatkan pemberian suhan keperawatan perioperative.
- 3 Diharapkan bagi Institusi Poltekkes Tanjungkarang dapat meningkatkan mutu pembelajaran yang bermutu tinggi dan diharapkan hasil laporan tugas akhir ini dapat memperkaya literatur perpustakaan.
- 4 Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan asuhan keperawatan perioperatif pada kasus osteoarthritis .